

## WORKSHOP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA: PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAGI GURU-GURU SMP SWASTA MUHAMMADYAH 55 KANDANGAN SIANTAR

Asima Rohana Sinaga<sup>1</sup>, Dumaris Elseria Silalahi<sup>2</sup>, Tiarma Intan Marpaung<sup>3</sup>,  
David Berthony Manalu<sup>4</sup>, Inslenia Hutagalung<sup>5</sup>, Ramindo Rini Sari Simanjuntak<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,6</sup>English Education, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

<sup>5</sup>German Language Education, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: asimasinaga49@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Swasta Muhammadiyah 55, Kandangan, Kabupaten Simalungun, yang merupakan salah satu bidang prioritas Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dalam melaksanakan pelayanan. Melalui hasil observasi di lapangan, disebutkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut belum memahami bagaimana menerapkan, merancang, dan membuat media pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, belum ada guru yang lulus sebagai Guru Penggerak untuk membantu menerapkan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan di SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan dengan tujuan meningkatkan keterampilan 13 Guru di sekolah mitra dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan dengan lancar dan melalui hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan yang tinggi baik pada guru SMP Muhammadiyah 55 Kandangan, maupun secara umum bagi seluruh guru yang mengikuti pelatihan..

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi

### Abstract

This service activity was carried out at SMP Swasta Muhammadiyah 55, Kandangan, Kabupaten Simalungun, which is one of the priority areas of HKBP Nommensen University Pematangsiantar in carrying out services. Through the results of observations in the field, it was stated that the teachers at the school did not understand how to implement, design, and create differentiated learning media in accordance with the Independent Curriculum. In addition, no teacher has graduated as a Driving Teacher to help implement the Independent Curriculum. Therefore, the service team carried out training activities at SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan with the aim of improving the skills of 13 teachers in the school in carrying out differentiated learning in accordance with the Independent Curriculum. The training activities carried out by the service team ran smoothly and through the evaluation results showed high success both for the teachers of SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan, and in general for all teachers who participated in the training.

**Keywords:** Independent Curriculum, Differentiated Learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan juga merupakan upaya untuk memajukan etika anak (kekuatan dan karakter), pikiran dan tubuh. Setiap individu memiliki potensi yang berbeda dalam proses pembelajaran, sehingga pendidikan harus mampu mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang beragam (Naibaho, 2023). Sesuai dengan Kepmendikti Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atas Kepmendikbudristek No.56/M2002 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, yang kemudian disebut kurikulum merdeka. Dengan adanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kurikulum merdeka diterapkan pada seluruh jenjang satuan pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA, namun masih bersifat opsional (Pane et al., 2022).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Aryzona et al., 2023). Di tingkat pendidikan menengah, seperti SMP, pemahaman karakteristik dan kebutuhan siswa oleh para guru sangatlah penting agar pembelajaran yang efektif dan merata dapat tercapai (Fitriyah & Wardani, 2022). Karakter siswa sangatlah beragam

satu dengan yang lainnya (Aprima & Sari, 2022). Cara belajarnya pun menjadikannya berbeda-beda. Guru sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, pengarah para siswa harus mampu memahami karakter siswa-siswanya sehingga apa yang menjadi tujuan belajar dapat tercapai dengan baik dan merata pada seluruh siswanya (Sari et al., 2023b). Guru seharusnya dapat membuat strategi, metode dan memilih media dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa (Kamalia, 2023).

Salah satu dari bagian kurikulum Merdeka adalah Pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran Berdiferensiasi menjadi pendekatan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dalam kelas yang beragam. Menurut Suwartiningsih (Simanullang, 2022), pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran efektif yang diberikan kepada siswa dalam kelas yang beragam sehingga siswa mendapatkan isi materi dan memprosesnya sehingga hasil yang didapat siswa yang beragam tersebut dapat meningkat secara merata (Gusteti & Neviyarni, 2022). Dengan menggunakan strategi, metode, dan media yang berbeda, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, memperkuat pemahaman terhadap materi, serta mengembangkan keterampilan dan minat mereka (Ayu Sri Wahyuni, 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim di sekolah SMP Swasta Muhammadiyah Kandangan yang kebetulan Tim adalah penempatan Tim kampus Mengajar Angkatan 6 tahun 2023 bahwa guru-guru disekolah tersebut minim pengetahuan tentang bagaimana cara pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar, dan juga tim melakukan wawancara dengan beberapa guru berinisial AF, FG, GH bahwa guru-guru tersebut belum memahami bagaimana pengimplementasian dan alur dari kurikulum merdeka (Jiyantari et al., 2023). Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi, kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, dan keterbatasan waktu serta sumber daya menjadi tantangan yang dihadapi para guru. Hal tersebut juga dilatarbelakangi bahwa guru-guru di sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan tidak ada yang lulus sebagai Guru Penggerak, dalam Program Guru Penggerak Sumatra Utara yang diselenggarakan oleh Kemendikbud (Nawati et al., 2023). Oleh karena itu, Workshop Penerapan Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi sangat dibutuhkan disekolah ini (Khofshoh et al., 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa guru, tim mendapatkan permasalahan yaitu guru pengampu di sekolah banyak yang masih menemui kesulitan ketika menerapkan pembelajaran diferensiasi di dalam kelas (Laia, 2022). Berdasar permasalahan yang muncul, maka tim pengabdian berupaya untuk memberi pelatihan kepada 13 guru SMP Swasta Muhammadiyah Kandangan Pematang Siantar (Lestari et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan workshop/pelatihan kepada 13 guru di SMP Swasta Muhammadiyah Kandangan guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para guru dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi dengan baik, juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menghadapi keberagaman siswa di kelas dengan lebih efektif dan merata (Herwina, 2021). Guru-guru diharapkan mampu membuat media pembelajaran berdiferensiasi yang menarik sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik (SITORUS et al., 2023).

## METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan, workshop dan pendampingan. Namun sebelumnya, tim pelaksana dan mitra (guru) membahas menemukan masalah yang terjadi di sekolah. Permasalahan yang ditemukan adalah, kurangnya pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka: Pembelajaran Berdiferensiasi, bagaimana prosesnya, penyusunan dan implementasinya di kelas (Sulfemi, 2019). Setelah permasalahan diketahui, diadakan workshop Implementasi Kurikulum Merdeka: Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Guru-Guru SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan sebagai bentuk penyelesaian masalah. Rangkaian kegiatan pengabdian ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada Jumat 20 Februari 2024 dan Sabtu 21 Februari 2024. Adapun tahapan metode yang digunakan dalam Penerapan Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi adalah sebagai berikut (Sari et al., 2023a):

1. Sosialisasi Pemahaman bagaimana menerapkan Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi didalam kelas.

2. Proses dalam menerapkan kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi dan implementasinya didalam kelas
3. Penguatan diperlukan untuk melihat tingkat kecakapan setiap guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi didalam kelas.

Subyek program PKM ini adalah guru-guru SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 3 dosen dari disiplin ilmu PPBI dan 5 mahasiswa dari Program Studi PPBI. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

**Tahap 1** : Diskusi Menemukan Masalah

**Tahap 2** : Sosialisasi Kurikulum; Pembelajaran Berdiferensiasi.

**Tahap 3** : Pelatihan penyusunan dan proses mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi.

**Tahap 4** : Pendampingan I

**Tahap 5** : Pendampingan II

**Tahap 6** : Evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prioritas masalah dalam pengabdian ini adalah implementasi Kurikulum Merdeka, dimana bagian penting dari kurikulum adalah Pembelajaran Berdiferensiasi yang masih dianggap rumit, sulit untuk dilaksanakan dan dilaksanakan (Nurfata & Pujiastuti, 2023). Meskipun Kemendikbud sudah sangat sering mensosialisasikannya, namun masih banyak guru yang belum sepenuhnya memahami pelaksanaannya bahkan mengatur bagaimana proses pembelajaran berdiferensiasi dilakukan di kelas, sehingga perlu dilakukan kegiatan sosialisasi sekaligus penguatan Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi dalam masalah ini (Sadieda et al., 2022). Hal ini sesuai dengan tuntutan pemerintah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di seluruh sekolah di Indonesia. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan melakukan Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi di sekolah (Nuraeni et al., 2023). Target Luaran yang dihasilkan adalah berupa Variasi dan Model Pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi yang dituangkan di RPS dan di implementasikan didalam kelas (Isa et al., 2022). Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 20-21 Februari 2024, yang dilaksanakan di SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di sekolah tersebut sebanyak 13 peserta. Detail aktivitas layanan ini dapat ditunjukkan pada tabel 1:

**Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian**

No	Materi Pelatihan	Narasumber	Target
1	Sosialisasi Penerapan Kurikulum; Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar.	Asima Rohana Sinaga.,S.Pd.,M.Pd	Guru-Guru di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar
2	Pemahaman Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensias	Tiarma Intan Marpaung.,M.Pd	Guru-Guru di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan 13 Siantar
3	Pelatihan Penyusunan/proses Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdifeensiasi di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar.	Dr.Dumaris Silalahi., M.Pd dan David Berthony., M.Pd	Guru-Guru di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar
4	Evaluasi	Tim Pengabdi	Adanya peningkatan kompetensi guruguru di Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian di sekolah Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar, diperoleh hasil bahwa sosialisasi atau pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam pelaksanaan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas. Guru juga mampu membuat model dan gaya variasi pembelajaran dalam pembelajaran berdiferensiasi di kelas sesuai dengan materi masing-masing guru

di sekolah (Setyawan, 2023). Hal ini dapat dilihat berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh para peserta pelatihan dan juga antusiasme peserta layanan selama pelatihan. Berikut ini adalah gambar peserta pelatihan dengan tim layanan:



Gambar 1. Tim Pengabdian, Kepala Sekolah dan Guru SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar



Gambar 2. Guru-guru Antusias Mengikuti Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Evaluasi bersama Guru dan Tim Layanan terkait topik diskusi



Gambar 4. Penutupan Kegiatan Sosialisasi

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari layanan ini adalah bahwa sosialisasi/pelatihan dilakukan oleh tim layanan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka; Pembelajaran Berdiferensiasi di sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar berjalan dengan baik, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pengabdian ini terwujud khususnya untuk guru-guru di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan Siantar dan secara umum untuk semua guru yang mengikuti pelatihan. Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali dengan topik yang berbeda, dan diharapkan pemerintah terkait juga dapat membantu pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti ini karena pengabdian semacam ini membantu menjaga budaya bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101. <https://doi.org/10.35335/Cendikia.V13i1.2960>
- Aryzona, E. F., Asrin, A., & Syazali, M. (2023). Analisis Kompetensi Guru Dan Desain Pembelajaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka Sd Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 424–432. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i1.1156>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i2.562>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2022.V12.I3.P236-243>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/Lb.V3i3.180>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.10>
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947–9957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i6.4175>
- Jiyantari, D., Hayati, L., Turmuzi, M., & Kurniati, N. (2023). Pandangan Guru Matematika Terhadap

- Kurikulum Belajar Siswa Di Kecamatan Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2022/2023 (Study Komparasi Kurikulum 2013 Dan Merdeka Belajar). *Journal Of Classroom Action Research*, 5(3), 42–48.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/Asatiza.V4i3.1231>
- Khofshoh, J., Zuhri, M. S., Purwati, H., & Wibawa, A. (2023). Efektivitas Model Dl Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.37081/Mathedu.V6i2.5223>
- Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Lahusa. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8255>
- Lestari, D. P., Joharmawan, R. J., & Purwati, Y. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 1 Ngasem Kelas Vii Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Mipa Dan Pembelajarannya (Jmipap)*, 3(1), 12–18. <http://journal3.um.ac.id/index.php/mipa/article/view/3955>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.55606/Jcsrpolitama.V1i2.1150>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180. <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i1.8880>
- Nuraeni, W., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kemampuan Bernalar Kritis Melalui Motivasi Belajar Matematika Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal E-Dumath*, 9(2), 117–124. <https://doi.org/10.52657/Je.V9i2.2099>
- Nurfata, A. S. B., & Pujiastuti, H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 8(1), 10–19. <https://doi.org/10.31949/Th.V8i1.4851>
- Pane, R. N. P. S., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173–180.
- Sadieda, L. U., Wahyudi, B., Dwi Kirana, R., Kamaliyyah, S., & Arsyavina, V. (2022). Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jrpm (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 7(1), 55–72.
- Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023a). Efektifitas Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 432–440.
- Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023b). Efektifitas Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 432–440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i1.4390>
- Simanullang, E. K. A. N. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 4 Medan Oleh.
- Sitorus, P., Surbakti, M., & Gulo, P. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(3), 127. <https://doi.org/10.19184/jpf.V12i3.43024>
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.29100/Jr.V5i1.1021>